

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dan pengertian bank menurut UU RI No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Indonesia memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang utuh untuk menetapkan perizinan, pembinaan dan pengawasan bank serta penerapan sanksi terhadap bank yang tidak mematuhi peraturan perbankan yang berlaku.

Bank berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 pengertian Bank Umum dan BPR yaitu Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dari uraian diatas, perbankan memiliki tiga kegiatan yaitu menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat, menyalurkan dana (*lending*) kepada masyarakat, dan memberikan jasa bank lainnya (*service*). Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa merupakan kegiatan bank lainnya. Menurut kasmir (2012), Menghimpun dana yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Menurut peneliti kegiatan menghimpun dana umumnya dengan memberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah agar masyarakat tertarik untuk menghimpun dana pada bank. Adapun kegiatan menyalurkan dana yaitu memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sedangkan jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang dilakukan oleh suatu bank untuk memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Kesehatan bank merupakan hal penting dalam operasional perbankan, hal ini dapat dilihat pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara Triwulan. Tingkat kesehatan bank dapat diketahui dengan menghitung beberapa rasio keuangan pada laporan keuangan bank tersebut. Kesehatan bank tidak hanya penting bagi kelangsungan kegiatan operasional suatu bank, tetapi juga penting bagi sistem perbankan dan perkembangan perekonomian suatu negara, karena bank yang sehat akan berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat dan tercapainya sistem perekonomian yang efektif dan efisien.

Analisis RGEC merupakan suatu metode analisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu lembaga atau perusahaan perbankan. Analisis RGEC diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Coporate Governance* (GCG), *Earnings* (Earning), dan *Capital* (Permodalan) yang selanjutnya disebut dengan metode RGEC. Pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BNI Periode 2015-2019”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan, yaitu adanya penurunan nilai kesehatan bank yang jika dibiarkan bisa mengakibatkan penurunan predikat bank yang sehat. Faktor luar yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank yaitu krisis ekonomi yang memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan operasional suatu bank.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengidenifikasi masalah yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil perhitungan rasio RGEC pada Bank BNI periode 2015-2019;
2. Bagaimana perkembangan rasio RGEC pada Bank BNI periode 2015-2019.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data, menganalisis, dan memaparkan informasi hasil penelitian perbandingan tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada Bank BNI periode 2015-2019, adapun tujuan lain dari penelitian adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 program studi Keuangan dan Perbankan pada Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti :

1. Untuk mengetahui hasil perhitungan rasio RGEC pada Bank BNI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio RGEC pada Bank BNI periode 2015-2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan membutuhkannya. Khususnya mengenai perbankan dan tingkat kesehatan bank.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri;
 - b. Memotivasi peneliti untuk mengembangkan daya pikir, kreatif dan inovatif;
 - c. Memperoleh pengalaman guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan atau Instansi
 - a. Sebagai salah satu bentuk partisipasi untuk ikut memajukan dunia pendidikan;
 - b. Dalam rangka peran serta perusahaan untuk membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tenaga kerja;
 - c. Sebagai bahan informasi yang berguna untuk dijadikan referensi dalam melakukan perbaikan-perbaikan.
3. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan literasi bagi para peneliti lainnya;

- b. Dapat menjalin kerjasama antara institusi pendidikan dengan perusahaan atau instansi;
- c. Institusi pendidikan mendapat masukan guna mengembangkan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi kerja praktek dilakukan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI), dan di kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Bandung yang beralamat di Jl. P.H.H. Mustofa No.33 Bandung 40124. Untuk mendapatkan data-data dan informasi lainnya sebagai bahan penyusun penelitian diperoleh dari website : www.bi.go.id dan www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tahapan pengajuan pelaksanaan penelitian pada bulan Februari 2020. Kemudian mencari tempat untuk melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020. Kemudian melaksanakan penelitian pada bulan April - Mei 2020, pengajuan judul penelitian pada bulan April – Mei 2020, mencari data penelitian pada bulan Juni - Juli 2020, dan penyusunan laporan pada bulan Juli – Agustus 2020.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Permohonan							
2.	Mencari tempat penelitian							
3.	Pelaksanaan							
4.	Pengajuan judul							
5.	Mencari data penelitian							
6.	Membuat Laporan Penelitian							